**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL PADA PENULISAN KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV SD**

**Vivi Rulviana**

**UNIVERSITAS PGRI Madiun**

**rulvianavivi@gmail.com**

*Abstract*

*The purpose of this study was to analyze the misuse of capital letters in writing narrative essays for fourth grade elementary school students. The type of research used is descriptive qualitative. Data collection techniques used in this study were observation, interview and documentation. Data analysis techniques used in this study are through data reduction, data presentation and conclusion drawing and verification. The results obtained are that there are several kinds of mistakes in writing capital letters in the middle of the sentence due to the lack of student pemahan in the use of capital letters correctly and often inverted in using capital letters. The factors causing these problems are due to student limitations and poorly trained. Besides the low motivation to learn students, the lack of response and attitude of students during the learning process.*

*Keyword: capital letters, narative essay*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesalahan penggunaan huruf kapital pada penulisan karangan narasi siswa kelas IV SD. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskritif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawncara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Hasil penelitian yang didapat yaitu terdapat beberapa macam kesalahan penulisan huruf kapital pada di pertengahan kalimat dikarenakan kurangnya pemahan siswa dalam penggunaan huruf kapital yang benar serta sering terbalik dalam menggunakan huruf kapital. Faktor penyebab permasalahan tersebut karena keterbatasan siswa dan kurang terlatih. Selain itu rendahnya motivasi belajar siswa, kurangnya respon dan sikap siswa selama proses belajar.

Kata kunci: Huruf Kapital, Karangan Narasi

PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai fungsi utama dalam berkembangnyaemosional, intelektual, dan social siswa. Bahasa merupakan kunci utama keberhasilan dalam mempelajari materi-materi yang termuat dalam berbagai bidang studi. Bahasa adalah wadah yang berfungsi untuk menyampaikan maksud dan tujuan (Ariyanti, 2019). Bahasa adalah sarana komunikasi yang digunakan antar individu yang pada dasarnya merupakan sesuatu yang khas bagi manusia.

Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan yakni: 1. keterampilan menyimak/mendengarkan; 2. keterampilan berbicara; 3. keterampilan membaca; 4. keterampilan menulis (Zulaela dkk, 2017). Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah keempat keterampilan tersebut diajarkan secara berkelanjutan dan berhubungan untuk membentuk suatu kemampuan dan keterampilan berbahasa secara maksimal.

Salah satu keterampilan berbahasa yaitu menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan yang bersifat produktif dan ekspresif (Tarigan, 2010). Menulis merupakan suatu rangkaian aktivitas seseorang dalam mengungkapkan dan menuangkan gagasan dan menyampaikannya dalam bentuk bahasa tulis yang ditujukan kepada orang lain untuk mudah dipahami penerimanya.

Keterampilan menulis, secara efektif merupakan tolak ukur untuk mengetahui gagasan atau ide (Mansur, Djariyo, dan Mudzatun, 2018). Kegiatan menulis dimana menghasilkan tulisan memiliki berbagai bentuk. Bentuk-bentuk tulisan dapat berupa deskripsi, narasi, eksposisi, persuasi, dan argumentasi. Karangan Narasi merupakan suatu bentuk karangan yang bertujuan menceritakan suatu peristiwa baik yang bersifat nyata atau rekaan, dan di dalamnya terdapat unsur pelaku, tempat dan waktu terjadinya peristiwa serta suasana dan juru cerita (Nurjanah dkk, 2014). Dalam menulis sebuah karangan, siswa perlu mengetahui bagaimana cara penulisan karangan narasi yang benar. Berdasarkan wawancara dan observasi singkat yang dilakukan peneliti didapatkan informasi bahwa masih dijumpai kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam hal menulis khususnya penulisan narasi, misal salah satunya dalam hal penulisan huruf kapital. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin menganalisis lebih dalam berkenaan dengan kesalahan penggunaan huruf kapital pada karangan narasi siswa kelas IV SD.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif bersadarkan Moleong (2017) yaitu suatu penelitian yang digunakan dengan maksud untuk memahami segala fenomena yang dialami subyek penelitian. Penelitian ini bertujuan menganalisis kesalahan yang dilakukan siswa dalam menggunakan huruf kapital dalam menulis karangan narasi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Sogaten Kota Madiun dengan sumber data yang digunakan yaitu berupa sumber lisan yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi serta dokumen tertulis. Informan dalam kegiatan wawancara tersebut yaitu siswa, guru dan kepala sekolah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan model analisis interaktif melalui reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kemampuan menulis dengan menerapkan kaidah penulisan huruf kapital secara tepat dari hasil tulisan siswa dalam membuat paragraf ternyata sangat bervariasi. Menulis merupakan sebuah bentuk keterampilan. Dalam menulis ada banyak hal yang harus diperhatikan agar hasil tulisan yang disusun sesuai dengan aturan penulisan kalimat yang baik dan benar. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran khususnya berkenaan dengan kegiatan menulis narasi pada kenyataanya siswa masih sering melakukan berbagai kesalahan penggunaan diksi dan huruf kapital.

Berdasarkan obsevasi yang dilakukan peneliti didapatkan data yang menunjukkan pelaksanaan pembelajaran menulis yang memperhatikan penggunaan huruf kapital dikelas IV SDN Sogaten. Dalam kegiatan pembelajaran berkenaan dengan KD keterampilan menulis, disitu guru mengajari siswa tentang penggunaan huruf kapital yang benar dengan telaten.

Selain observasi juga melalui kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru. Dalam wawancara tersebut guru mengungkapkan bagaimana proses kegitan pembelajaran dan pemahaman dalam menjelaskan penggunaan huruf kapital yang baik dan benar. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut guru mendesmonstrasikan dan menjelaskan serta memberi contoh bagaimana menggunakan huruf kapital yang benar dalam sebuah karangan.

Penelitian ini mengkaji tentang kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihaan kata dalam karangan narasi siswa kelas IV SDN Sogaten. Objek kajian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil murni tulisan siswa kelas IV SDN Sogaten. Setelah adanya penelitian ini diharapkan siswa tidak mengalami kesalahan yang sama.nBerdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap 4 subjek penelitian didapatkan hasil bahwa kesalahan penggunaan huruf kapital yang dilakukan oleh siswa AD terletak pada beberapa kalimat. Kesalahan pertama terletak pada kalimat “***Negara Republik Indonesia merdeka Pada Jum’at Tanggal 17 Agustus 1945***”. Penggunaan huruf kapital yang benar pada kata tersebut seharusnya adalah ***Negara Republik Indonesia merdeka pada Jum’at Tanggal 17 Agustus 1945,*** huruf P tidak ditulis dengan huruf kapital. Penggunaan huruf ***P*** pada kata ***Pada*** di lain kalimat yang juga salah adalah: **“Kemerdekaan Indonesia direncanakan oleh panitia yang dibentuk *Pada Tanggal..................*”.** Seharusnya kata pada tanggal menggunakan huruf kecil. **“Kemudian berganti Pada Tanggal...............”.** Seharusnya kata pada tanggal menggunakan huruf kecil.**“Pada Tanggal 07 Agustus................”.** Seharusnya kata pada tanggal menggunakan huruf kecil. **“Para Pemuda membawa .........”.** Seharusnya kata para pemuda menggunakan huruf kecil karena terletak di tengah kalimat.

Berikutnya kesalahan penggunaan huruf kapital pada karangan narasi IT hanya terdapat pada satu kalimat yaitu “**Pada dini hari 16 Agustus 1945, para pemuda membawa ir Soekarno dan Moh Hatta ke Rengasdengklok dengan tujuan agar mereka tidak terpengaruh oleh *jepang”.*** Seharusnya huruf J pada kata Jepang ditulis dengan huruf kapital.

Kesalahan penggunaan huruf kapital yang dilakukan oleh CR ada di beberapa kalimat, kesalahan tersebut terdapat pada penulisan nama orang dan nama kota. Berikut ini adalah penggunaan huruf kapital pada kalimat yang salah:***“badan penyelidik usaha persiapan kemerdekaan Indonesia”,*** seharusnya ***Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia.*** ***“Berganti pada Tanggal.....”***seharusnya ***berganti pada tanggal.*** ***“kembali Dijatuhkan dikota Nagasaki”,*** seharusnya ***kembali dijatuhkan dikota Nagasaki.*** ***“momen ini dimanfaatkan...”*** seharusnya ***Momen ini dimanfaatkan ...***karena berada diawal kalimat.***“”Soekarno dan hatta”.*** Seharusnya ***Soekarno dan Hatta.*** Penulisan nama seharusnya selalu menggunakan huruf kapital. ***“rengasdengklok dengan tujuan agar...”.*** Seharusnya ***Rengasdengklok*** karena merupakan nama kota sehingga harus ditulis dengan huruf kapital.

Selanjutnya kesalahan dalam penggunaan huruf kapital yang terjadi pada beberapa kata dalam kalimat dikarangan narasi PI. Kesalahan tersebut antara lain: “**Negara Republik Indonesia merdeka pada Jum’at tanggal 17 agustus....**”. seharusnya penulisan kata Agustus diawali dengan huruf kapital. **“Badan Penyelidik usaha persiapan kemerdekaan indonesia”.** Seharusnya penggunaan huruf kapital yang tepat adalah **Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia.**

Berdasarkan beberapa tulisan siswa yang menjadi subjek penelitian tersebut yang telah dianalisis, kesalahan terlihat pada pertengahan kalimat. Beberapa macam kesalahan penulisan huruf kapital pada pertengahan kalimat dikarenakan siswa belum memahami penggunaan huruf kapital yang benar, siswa masih sering terbalik dalam menggunakan huruf kapital. sehingga kesalahan penulisan huruf kapital tersebut terjadi dipertengahan kata dalam kalimat.

Beberapa indikasi kesalahan ini terjadi *Pertama,* seringkali siswa melakukan kesalahan menulis huruf kapital dipertengahan kata dalam kalimat sebelum di akhiri tanda titik yang seharusnya ditulis dengan huruf kecil. *Kedua,* dari gaya tulisan siswa yang memang kurang memperhatikan kaidah kebahasaan yang baik dan benar dalam menulis.

Selanjutnya kesalahan pada penulisan huruf pertama nama orang, tahun, bulan, hari, dan peristiwa sejarah. Kesalahan-kesalahn tersbut dikarenakan siswa belum memahami betul penulisan huruf kapital pada huruf-huruf diawal kata yang salah karena terbiasa terletak di tengah kalimat. Selain itu kesalahan penulisan huruf pertama nama tahun penulisan huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan hal-hal keagamaan (terbatas pada nama diri) kitab suci, dan nama tuhan (termasuk kata ganti untuk tuhan).

**SIMPULAN**

Berdasarkan tulisan siswa yang telah dianalisis, pada penulisan huruf kapital, kesalahan terbesar yang paling sering dilakukan siswa yaitu pada penulisan huruf pertama kata awal kalimat. Kesalahan tersebut terlihat pada pemulaan kalimat, baik awal kalimat maupun pergantian kalimat. Indikasinya *Pertama*, adanya keterbiasaan dari siswa itu sendiri. *Kedua,* siswa tidak terlatih menulis huruf kapital dengan baik dan benar.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara terhadap guru, faktor yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan pada penulisan huruf kapital, yakni disebabkan karena motivasi belajar siswa rendah, respon dan sikap siswa yang kurang baik selama proses belajar, guru yang hanya mengandalkan metode ceramah dan lebih menekankan aspek teoretikal dari pada keterampilan praktis bahasa tulis, dan materi ajar yang kurang dipahami siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arinyanti.R.(2019).*Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Baca, dan Penulisan Kata Pada Koran Mercusuar.*Jurnal Bahasa Indonesia Universitas Tadulako.Vol 4 No 4*.*

Mansur.Q.Tdkk.(2018).*Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Dalam Penggunaan Huruf Kapital Pada Teks DI Kebumen.*Jurnal Penelitian Bahasa Sastra dan Pengajaran.Vol 3No 1.

Moleong.J.L.(2017).*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung:Remaja Rosdakarya.

Nurjanah.S.E.dkk.(2014).*Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Titik dan Koma dalam Karangan Narasi Sis1wa Kelas V di SD*. Ejournal UPI Tasikmalaya.Vol 3 N0 1.

Tarigan. G.H.(2010).*Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung:Angkasa

Zulaela.M.S.dkk.(2017).*Keterampilan Menulis Narasi Melalui Pendekatan Konstruktivisme Di Sekolah Dasar.* Journal Perspektif Ilmu Pendidikan.Vol 8 No 2.